

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi di wilayah Indonesia berjalan begitu cepat. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya perusahaan industri multinasional yang melakukan ekspansi di Indonesia. Perusahaan-perusahaan berskala besar ini tumbuh dan berkembang di bidang perindustrian dan perdagangan. Khususnya perusahaan industri yang berperan sebagai faktor produksi semakin memperlihatkan perkembangannya setelah adanya teknologi modern serta alat dan mesin canggih yang hadir untuk mendukung efektifitas kegiatan produksi. Semakin banyaknya perusahaan industri yang berkembang di wilayah Indonesia, maka akan semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menggerakkan alat dan mesin pada saat kegiatan produksi dilaksanakan.

Adanya teknologi modern dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang memiliki peranan penting pada perkembangan industri di seluruh dunia. Alat dan mesin canggih sudah banyak digunakan pada perusahaan industri dan penggunaannya membutuhkan peran tenaga manusia. Hal itu merupakan kondisi yang harus dihadapi oleh tenaga kerja dalam menggunakan alat dan mesin produksi. Dalam penggunaannya tersebut, perusahaan harus mampu melindungi tenaga kerja dengan menerapkan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan memberikan dasar pengetahuan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dan pentingnya menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) di lokasi kerja agar mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Menurut Bangun (2012:377), program Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu program perlindungan bagi tenaga kerja. Perlindungan tersebut adalah hak asasi tenaga kerja yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk mencegah, mengurangi atau bahkan meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*). Penerapan program K3 tidak boleh dianggap sebagai upaya

perlindungan tenaga kerja yang menambah biaya perusahaan, melainkan suatu bentuk investasi jangka panjang yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu program yang harus ada dalam perusahaan guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja terutama pada karyawan bagian proses produksi yang memiliki kontak langsung dengan alat dan mesin serta bahan kimia berbahaya. Karyawan harus bisa mengenali apa saja yang dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Tujuan diadakannya program K3 adalah untuk meminimalisir resiko terjadinya kecelakaan kerja. Adanya K3 dalam dunia kerja memiliki pengaruh terhadap hasil yang dicapai oleh perusahaan. Untuk itu, perusahaan yang bergerak di bidang produksi harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawannya guna meminimalisir terjadinya resiko kecelakaan kerja yang dapat merugikan perusahaan dan akan menghambat tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2015:100), produktivitas adalah hasil kerja berupa input dan output yang dihasilkan oleh karyawan dan kemudian dibandingkan. Seorang pekerja yang hasil kerjanya tinggi belum tentu tingkat produktivitasnya ikut naik. Karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan output (barang atau jasa) sesuai target yang ditentukan perusahaan dengan jangka waktu yang efektif dan efisien. Karyawan yang produktif dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan karena pekerjaan yang diberikan pada karyawan dapat dilakukan dengan baik.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi gula, PT. Industri Gula Glenmore yang merupakan pabrik gula terbesar se-Asia Tenggara dengan kapasitas produksi 6000-8000 ton tebu per hari (tth) dengan jumlah karyawan bagian produksi sekitar 157. PT. Industri Gula Glenmore adalah pabrik gula yang memanfaatkan tebu yang dipasok dari kebun penanam tebu milik PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) sebagai bahan bakunya. Perusahaan yang dinilai baik adalah perusahaan yang dapat memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan terhadap seluruh karyawannya. Meskipun PT Industri Gula Glenmore telah menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tetapi masih

ada karyawan khususnya karyawan dalam masa giling yang belum mengetahui pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Padahal keselamatan dan kesehatan kerja karyawan bagian produksi dapat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila karyawan merasa terlindungi maka secara otomatis akan meningkatkan produktivitas mereka. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan pengkajian lebih mendalam pada penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga dapat mengoptimalkan tingkat produktivitas karyawan yang dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian pengaruh adanya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan bagian produksi di PT. Industri Gula Glenmore dengan pertimbangan kurangnya tingkat kedisiplinan dan pengetahuan karyawan bagian proses produksi pada perusahaan tersebut yang mengerti tentang manfaat dan tujuan adanya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang timbul pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi pada PT. Industri Gula Glenmore Kabupaten Banyuwangi?
- b. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi pada PT. Industri Gula Glenmore Kabupaten Banyuwangi?
- c. Variabel bebas manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap Produktivitas Karyawan bagian produksi pada PT. Industri Gula Glenmore Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara serempak terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT Industri Gula Glenmore Banyuwangi.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT Industri Gula Glenmore Banyuwangi.
- c. Untuk mengetahui dan menjelaskan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT. Industri Gula Glenmore Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk manajer dalam menilai dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- b. Bagi pihak lain, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk mendalami program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan baru tentang pengaruh adanya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan bagian produksi di PT Industri Gula Glenmore Kabupaten Banyuwangi.